

MENGEMBANGKAN POTENSI UMKM DESA SABAJAYA MELALUI MEDIA SOSIAL

Uswatun Hasanah, arif.hakim@ubpkarawang.ac.id
Sistem informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Email : S119.Uswatunhasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kebergantungan para UMKM di desa Sabajaya terhadap pengunjung dan wisatawan menyebabkan sulitnya usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya. Jumlah pengunjung yang tidak menentu dan terkesan menurun menyebabkan banyak UMKM yang tidak lagi mampu untuk mempertahankan bisnisnya. Jumlah pengunjung yang tidak menentu dan menurun menyebabkan banyak UMKM yang tidak lagi mampu untuk mempertahankan bisnisnya. Absen nya usaha pemasaran ataupun promosi menjadi salah satu penyebab mundurnya UMKM di desa Sabajaya. Jenis usaha UMKM seperti card holder, souvenir, dompet, binder, totabag yang terdapat di desa Sabajaya sangat bergantung pada pengunjung. Kegiatan pengabdian ini memberikan penyuluhan mengenai teknologi media informasi dan internet dalam rangka membuka wawasan para UMKM untuk memanfaatkan potensi pemasaran melalui media informasi dan internet. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa di era pandemic yang membatasi interaksi dan ruang gerak manusia, digital marketing dan media sosial dapat dimanfaatkan para pemilik usaha untuk memasarkan dan mengiklankan produk, mendapatkan informasi, juga berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan tanpa harus bertemu langsung. Implikasinya adalah kemajuan teknologi juga menjadi factor utama kehadiran aplikasi-aplikasi yang sangat membantu untuk digunakan sehari-hari termasuk aplikasi pembukuan atau pencatatan keuangan.

Kata kunci: *informasi, UMKM, social media*

Pendahuluan

Kehidupan masyarakat saat ini tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM). Selain dianggap mempunyai peran yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia, UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja dalam skala yang cukup besar. Pertumbuhannya yang pesat berdampak pada semakin tingginya persaingan usaha yang terjadi.

Menurut Hartono dan Dwi Hartono (2014), diperkirakan sebagai besar para pelaku usaha mikro bergerak pada sektor yang konvensional, dan peran kelompok usaha

UMKM ini mempunyai peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini memanifestasikan gejala informalisasi perekonomian, bahwa tenaga kerja yang tidak berhasil diserap oleh sektor formal akan bergeser ke sektor konvensional.

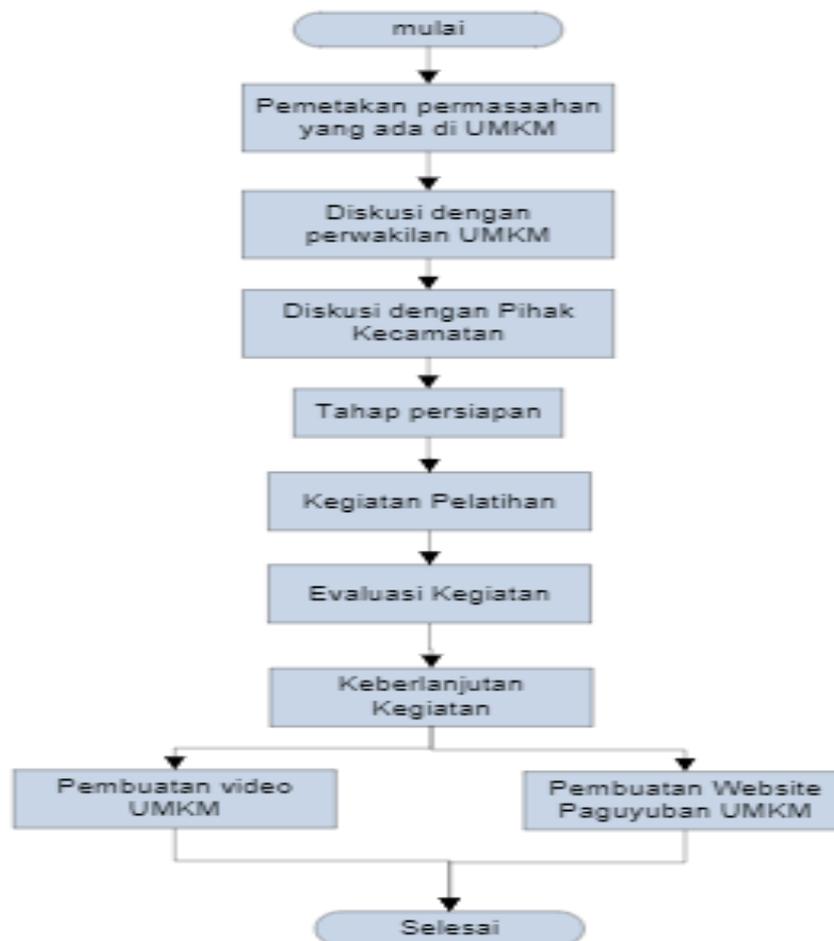
Sejalan dengan pertumbuhan bisnis usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah, kemajuan teknologi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat ini internet merupakan salah satu fasilitas kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran produk secara online yang juga dikenal dengan istilah digital marketing, baik melalui media social ataupun e-commerce. Sehingga untuk dapat tetap eksis dan bersaing, UMKM harus lebih terbuka untuk dapat mengikuti perkembangan zaman agar dapat mengembangkan usahanya secara global.

UMKM merupakan pemeran penting dalam pengembangan ekonomi lokal di berbagai sektor serta dalam pemberdayaan masyarakat, karena bisnis ini sangat berperan dalam menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini mengembangkan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik dilakukan secara kelompok maupun individu (Tedjasuksmana, 2014).

Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan oleh para UMKM di desa Sabajaya adalah potensi teknologi informasi. Teknologi informasi menawarkan banyak manfaat bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan pemasarannya (Pradipta, 2018) (Lubis, 2016).

Metode

Sebelum pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui permasalahan yang ada dilakukan diskusi dengan pihak Kecamatan dan salah satu pelaku UMKM. Hasil diskusi diantaranya penggunaan media sosial sebagai media promosi belum maksimal dan perlu adanya kegiatan pendampingan yang terkait media sosial. Tahapan pelaksanaan ada pada gambar



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Besarnya minat dan antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung. Masyarakat memberikan perhatian yang lebih Ketika ceramah dan juga bertanya kepada parameter tentang penggunaan media informasi dan internet khususnya dalam melakukan promosi-promosi barang yang mereka di media sosial.

Sasaran kegiatan sosialisasi ini yakni para pengusaha UMKM yang ada di Kecamatan Tirtajaya. Penepatan sasaran ini merupakan suatu upaya dalam menyampaikan wawasan serta pemahaman kepada para pelaku usaha tentang manfaat media sosial serta kegunaan pemasaran secara digital untuk mengembangkan usaha mereka.

Kegiatan UMKM memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat dengan konsep kemandiriannya, serta menjadi pangkal dalam berkreasi. Derasnya perkembangan arus teknologi dan informasi, serta dengan semakin luasnya

persaingan dagang saat ini mengakibatkan meningkatnya pemahaman konsumen akan variatifnya produk-produk barang jasa yang dapat dipilih.

Kesimpulan dan Rekomendasi (Times New Roman (TNR-12) Bold, Spasi 1.5)

Minimnya pengetahuan terhadap teknologi informasi menyebabkan para pelaku UMKM kesulitan dalam mempertahankan usahanya karena hanya bergantung pada pengunjung. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para UMKM dibekali dengan berbagai informasi mengenai teknologi internet, pemasaran di media sosial, toko online dan teknologi lainnya seperti pembayaran virtual. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berlangsung cukup positif walaupun masih banyak kekurangan terutama pada sisi fasilitas dikarenakan daerah yang cukup jauh dari pusat perkotaan sehingga fasilitas jaringan dan perangkat yang digunakan juga terbatas. Walaupun begitu informasi yang dipaparkan cukup disambut baik oleh para UMKM dimana menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan yang cukup penting bagi para UMKM mengingat akses informasi dan pengetahuan mengenai internet dan bisnis melalui internet sangat jarang mereka peroleh.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka ditemukan masih adanya kebutuhan akan pendalaman materi yang lebih spesifik, waktu yang lebih panjang serta monitoring terhadap penggunaan media internet bagi para UKM di desa Sabajaya. Sehingga pada kesempatan yang akan datang fasilitas dan monitoring dapat lebih ditingkatkan demi membantu keberlangsungan usaha UKM di desa Sabajaya.

Daftar Pustaka

- Hartono dan Deny D. Hartomo. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 14, No. 1: 15-30.*
- Tedjasuksmana, Budianto. 2015. *Potret Umkm Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. The 7th*
- Pradipta, Y. (2018). *Penggunaan Internet Sebagai Media Promosi Umkm Harmoni Di Desa Kembangan Baki Sukoharjo. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Lubis, T. (2016). *Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 3(3), 163-174.*